

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Skripsi, 22 Januari 2025**

Fadlia Adila Hafza<sup>1</sup>, Ami Febriza Achmad<sup>2</sup>, Asdar Tajuddin<sup>3</sup>, Alimuddin<sup>4</sup>  
<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/ email [fadliaadilahafza28@med.unismuh.ac.id](mailto:fadliaadilahafza28@med.unismuh.ac.id), <sup>2</sup>Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, <sup>3</sup>Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, <sup>4</sup>Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Perbandingan Efektivitas Ekstrak Kayu Manis (*Cinnamomum Burmannii*) Dan Madu Hutan (*Apis Dorsata*) Terhadap *Helicobacter Pylori***

ABSTRAK

**Latar Belakang:** *Helicobacter pylori* merupakan bakteri yang sering menimbulkan masalah pencernaan hingga 50% populasi global dan masih menyebabkan resistensi pengobatan antibiotik. Dilakukan penelitian untuk mencari alternatif pengobatan antibiotik menggunakan bahan alami. Indonesia kaya akan rempah dan tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan menjadi alternatif pengobatan, diantaranya kayu manis (*Cinnamomum Burmannii*) dan madu hutan (*Apis Dorsata*). **Tujuan:** Untuk membandingkan efektivitas ekstrak kayu manis (*Cinnamomum Burmannii*) dan madu hutan (*Apis Dorsata*) terhadap *Helicobacter pylori*. **Metode penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental* dengan rancangan *Post-test Only Control Group Design*. Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi kertas cakram (*kirby bauer*). Kayu manis melalui proses maserasi dengan menggunakan pelarut etanol 96%. Konsentrasi yang digunakan masing-masing ekstrak yaitu kayu manis 75%, madu hutan 75% dan kombinasi kayu manis dan madu hutan 75%. Kontrol positif menggunakan Amoxicilin dan kontrol negatif yaitu aquades steril. **Hasil penelitian:** Hasil difusi kertas cakram dengan rata rata diameter daya hambat pada kayu manis 75% sebesar 15,11 mm; madu hutan 75% sebesar 29,96 mm; kombinasi kayu manis dan madu hutan sebesar 16,33 mm; kontrol positif sebesar 35,65 mm, dan kontrol negatif sebesar 0 mm. **kesimpulan:** berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekstrak kayu manis dan madu hutan memiliki aktifitas antibakteri terhadap *Helicobacter pylori*.

**Kata Kunci:** Kayu Manis (*Cinnamomum Burmannii*), Madu Hutan (*Apis Dorsata*,) antibakteri, *Helicobacter pylori*.